

**MODEL PEMBELAJARAN *DARING* MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM***

**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

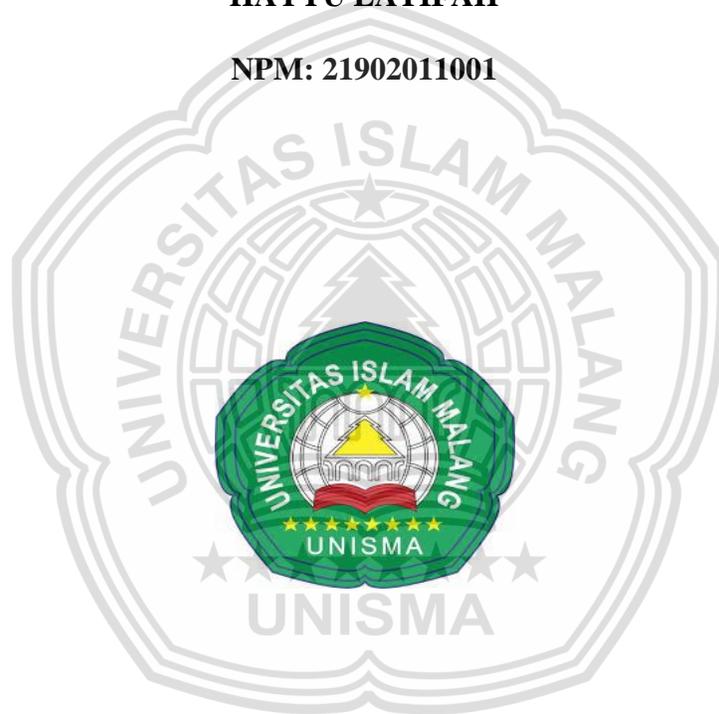
**DI SMP KARTIKA IV- 8 KOTA MALANG**

**TESIS**

**OLEH :**

**HAYYU LATIFAH**

**NPM: 21902011001**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AGUSTUS 2021**





## ABSTRAK

Latifah, Hayyu 2021 Model Pembelajaran daring Menggunakan *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Kartika IV-8 Kota Malang. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Prof. Dr. H. Djunaidi Ghony, dan Dr. H. Nur Hasan, M.Ed.

**Kata kunci: Model Pembelajaran Daring, *Google Classroom*, Pendidikan Agama Islam**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Model Pembelajaran daring Menggunakan *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Kartika IV-8 Kota Malang. Pertanyaan yang ingin dijawab oleh peneliti ini adalah Bagaimana model pembelajaran *daring* di SMP Kartika IV-8 Kota Malang. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* di SMP kartika IV Kota Malang. Bagaimana evaluasi hasil pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Kartika IV-8 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, informan penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Kartika IV-8 Kota Malang, waka Kurikulum, guru pendidikan agama Islam, dan beberapa siswa SMP kartika IV-8 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: 1). Menggunakan beberapa model pembelajaran salah satunya seperti *e-learning* yang sangat efisien digunakan pada saat pandemic seperti sekarang ini. (2) pelaksanaannya yaitu dengan melakukan kordinasi dengan guru untuk pembelajaran daring. Dan kerja sama dengan bapak ibu guru wali kelas untuk mendata siswa yang sudah terhubung dengan pembelajaran dan siswa yang belum bisa terhubung. serta berusaha mencari solusi untuk menghadapi kendala itu. untuk tenaga pendidik sendiri sudah dipersiapkan untuk menghadapi kendala itu. (3). Untuk mengavaluasi pembelajaran daring biasanya pendidik mengambil nilai melalui praktek membuat video pembelajaran, seperti hafalan praktek sholat dan lain-lain. Pendidik juga mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) khusus dimasa pandemi ini yang sudah disiapkan dari pemerintah. Adapun solusi untuk mengatasi pembelajaran daring yaitu dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dengan optimal dapat menunjang efektifitas pembelajaran daring, dengan pemberian modul pembelajaran untuk materi yang belum tersampaikan.

## ABSTRACT

Latifah, Hayyu. 2021 Online Learning Model Using *Google Classroom* in Islamic Religious Education Subjects at Kartika IV-8 Middle School, Malang City. Thesis. Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate of the Islamic University of Malang.

Supervisor: Prof. Dr. H. Djunaidi Ghony, and Dr. H. Nur Hasan, M.Ed.

**Keywords: Online Learning Model, *Google Classroom*, Islamic Religious Education**

This study aims to determine the online learning model using Google Classroom in Islamic Religious Education Subjects at Kartika IV-8 Middle School, Malang City. The question to be answered by this researcher is How is the online learning model at Kartika IV-8 Middle School Malang City. How is the process of implementing online learning using Google Classroom at Kartika IV Middle School Malang City. How is the evaluation of online learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at Kartika Middle School IV-8 Malang City.

This study uses qualitative research, the informants of this research are the principal of Kartika IV-8 Middle School in Malang City, the Head of Curriculum, Islamic religious education teachers, and several students of Kartika IV-8 Middle School in Malang City. This study uses data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Technical analysis of the data used are as follows: 1). Using several learning models, one of which is e-learning which is very efficient to use during a pandemic like today. (2) the implementation is by coordinating with teachers for online learning. And the collaboration with the homeroom teachers to record students who are already connected to learning and students who have not been able to connect. As well as trying to find solutions to deal with these obstacles. The educators themselves have been prepared to face these obstacles. (3). To evaluate online learning, educators usually take value through the practice of making learning videos, such as memorizing prayer practices and others. Educators also follow the special learning implementation plan (RPP) during this pandemic that has been prepared from the government. The solution to overcome online learning is by optimally utilizing facilities and infrastructure that can support the effectiveness of online learning, by providing learning modules for material that has not been conveyed.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

SMP Kartika IV-8 kota Malang adalah salah satu sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta Kota Malang yang terletak di sebuah kota yang berada di Jl Ahmad Yani No 95, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Blimbing yang merupakan pintu masuk Kota Malang dari arah utara. (Doc. SMP Kartika IV-8 kota Malang ). Profil sejarah SMP Kartika IV-8 merupakan salah satu sekolah swasta tertua di kota Malang dan masih eksis sampai sekarang. Hal ini tidak terlepas dari semangat terus maju dan dukungan terus menerus yang tersistematis baik dari internal pendidik sekolah maupun eksternal yakni dukungan masyarakat. (Hasil Observasi 17 februari 2021 pukul 09.00 WIB ).

Menurut Guru pendidikan Agama Islam Bapak Arif Gunawan, Pendidikan Islam tidak hanya mencerdaskan, melainkan pendidikan agama Islam menghasilkan manusia yang selalu beriman, bertaqwa, dan berakhlak baik. Agar pendidikan agama Islam di harapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, regional, maupun global. ( Hasil wawancara pada tanggal 20 februari 2021 pukul 10.00 WIB ).

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa pentingnya pembentukan karakter dan moral peserta didik melalui pendidikan agama Islam. Sehingga guru

pendidikan Islam harus bisa menjadi suri tauladan bagi anak didiknya dalam memberikan pengetahuan agama Islam kepada peserta didik di sekolah.

Guru pendidikan agama Islam berperan penting dalam merencanakan atau menyusun program satuan pembelajaran mengembangkan media pendidikan serta mampu memilih metode yang bervariasi dan efektif. Sehingga peserta didik mampu bereksplorasi, berfikir kritis dan aktif mengembangkan kemampuannya dari pengalaman - pengalaman yang diperoleh dari guru pendidikan agama Islam disekolah.

Belajar dan kegiatan pembelajaran daring dapat menjadi solusi alternatif untuk dapat menunjang terjadinya proses belajar yang lebih efektif. Khususnya pada saat pandemi seperti ini pembelajaran daring dapat membantu guru untuk tetap bisa melaksanakan pembelajaran seperti biasanya. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin canggih tidak menutup kemungkinan bahwasanya pembelajaran hanya bisa dilakukan di dalam kelas saja. Pada online learning guru sebagai fasilitator memiliki peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga diharapkan pembelajaran online dapat menarik minat belajar dari siswa. (Bapak Arif Gunawan/ Guru pendidikan Agama Islam/ Hasil Observasi 17 februari 2021 pukul 09.00 WIB ).

Menurut guru pendidikan Agama Islam Ibu Rifqi Hidaydul Ula mengatakan bahwa Teknologi yang sedang berkembang saat ini terdapat berbagai manfaat dan bekal dalam menuju masyarakat yang modern, seyogyanya dimanfaatkan secara optimal salah satunya adalah untuk perkembangan pendidikan. Teknologi pendidikan selalu digunakan untuk kesejahteraan dan kenyamanan manusia. Dilanjutkan,

Pendidikan yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) membutuhkan suatu konsep. konsep tersebut adalah yang membentuk pendidikan langsung ke bentuk digital, yang dikenal dengan sebutan *e-Learning*. Berkembangnya penggunaan *e-Learning* dalam pendidikan terbukti bahwa konsep ini sudah banyak diterima oleh masyarakat pendidikan. *Aplikasi Google Classroom* merupakan layanan yang menggunakan Internet yang diadakan oleh *Google system e-Learning*. *Google Classroom* salah satu bentuk aplikasi yang dapat diterapkan di sekolah, karena *Google Classroom* merupakan aplikasi ruang kelas terstruktur dalam proses pembelajaran pada saat ini. *Google Classroom* dapat di download di Handphone Android peserta didik. Guru dapat menambahkan peserta didik kedalam *Google Classroom* tersebut, hanya dengan beberapa menit saja. Pemberian tugas pun menghemat waktu karena guru memberikan tugas tanpa kertas, hanya memasukkan kedalam *Google Classroom*. Guru pun hanya memeriksa dan menilai di satu tempat.

Kelebihan yang dihadapi ketika menggunakan pembelajaran daring, yaitu informasi tidak hanya terbatas pada pertemuan tatap muka dikelas, akan tetapi siswa dapat memperoleh informasi dengan mengakses informasi dari rumah dan dapat berinteraksi setiap waktu. Siswa juga dapat mengoptimalkan setiap sumber belajar yang ada disekitarnya agar dapat berkembang. Namun secanggih apapun teknologi yang di gunakan dalam mendukung proses pembelajaran, seorang guru tetap memegang peran penting sebagai pengembang konten dan tutor pembelajaran. Sehingga kreatifitas seorang guru diperlukan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran online khususnya di SMP Kartika IV-8 Kota Malang. Pada pelaksanaannya pembelajaran pendidikan agama islam secara online di SMP Kartika

IV-8 Kota Malang terdapat beberapa hambatan. Adapun beberapa hambatan pada fasilitas media sarana pembelajaran daring. Di di SMP Kartika IV-8 Kota Malang pada setiap kelas terdapat beberapa anak yang tidak memiliki laptop, dan atau hand phone ( HP ). Selain ketersediaan media sarana laptop dan atau Hp, siswa juga terhambat dalam pengiriman tugas karena kualitas jaringan yang berbeda-beda. (Ibu Rifqi Hidaydul Ula/ guru pendidikan Agama Islam /Hasil wawancara pada tanggal 20 februari 2021 pukul 13.00 WIB ).

Menurut Qolifatus salma salah satu siswa kelas VIII G, kurangnya bimbingan dari guru menjadi kendala utama dalam sistem pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selama masa pandemi covid-19. Kondisi ini terjadi karena komunikasi dengan guru sangat minim selama belajar daring. Pada Pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi pada umumnya diikuti banyak murid dengan satu guru tidak dapat menjawab dan memberikan kesempatan kepada semua murid untuk bertanya apalagi menyampaikan kendalanya secara jelas. (Qolifatus Salma / siswi kelas VIII G / hasil wawancara pada tanggal 1 maret 2021 / pada pukul 09:00)

Selain kendala fasilitas media sarana pembelajaran daring, pada pelaksanaannya terdapat kendala lain. *Pertama*, kendala fokus siswa pada pembelajaran, Guru pendidikan agama islam harus lebih kreatif dalam menciptakan pembelajaran daring yang menarik bagi siswa. Dikarenakan pembelajarannya mengunggulkan jaringan internet dimana kualitas jaringan internet setiap siswa berbeda, sehingga siswa sulit untuk fokus menjadikan siswa lebih cepat merasa bosan pada pembelajaran daring. *Kedua*, kendala pendampingan orangtua siswa. beberapa orang tua siswa mengeluh tidak bisa menjelaskan dengan detail kepada siswa. Siswa

juga terkadang tidak menurut seperti ketika belajar secara *face to face* dengan guru di sekolah. Sehingga kesabaran pendampingan pembelajaran online oleh orang tua juga berpengaruh pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring. (bapak arif gunawan/ guru pendidikan agama Islam /Hasil wawancara pada tanggal 1 maret 2021 pukul 11.00 WIB ).

Adapun menurut Zainul Arifin Siswa kelas IX C , keluhan yang paling sering adalah akses internet tidak lancar. Sehingga banyak kendala saat pembelajaran daring. ketika internet tidak lancar salah satunya saat mulai pembelajaran banyak siswa yang terlambat masuk ke situs aplikasi , kendala lainnya ketika internet tidak lancar siswa juga terlambat mengumpulkan tugas, apalagi lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet. ( Zainul arifin /siswa kelas VIII G / hasil wawancara pada tanggal 1 maret 2021 / pada pukul 09:00 )

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis ingin meneliti masalah pembelajaran yang dilakukan menggunakan media jaringan internet yakni aplikasi google classroom pada SMP Kartika IV-8 Kota Malang. Pada pembelajaran google classroom sudah menyediakan sitem penilaian langsung dari aplikasi sehingga mempermudah guru untuk memberikan penilaian. Namun, karena aplikasi google classroom ini berbasis online sehingga pembelajaran tidak bersifat *face to face* melainkan kelas pembelajaran dilakukan secara online. Maka judul dalam penelitian ini adalah “Model Pembelajaran *Online* Menggunakan *Google classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Kartika IV-8 Kota Malang”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana model pembelajaran *daring* di SMP Kartika IV-8 Kota Malang ?

2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* di SMP Kartika IV-8 Kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Kartika IV-8 Kota Malang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang model pembelajaran daring di SMP Kartika IV-8 Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* di SMP Kartika IV-8 Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembelajaran daring di SMP Kartika IV-8 Kota Malang .

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **Manfaat Teoristik**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi pengembangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan dasar, referensi, acuan pertimbangan dan pembanding bagi para peneliti, yang ingin melakukan penelitian lanjutan sehingga dimungkinkan hasil penelitian ini dapat terus dikembangkan.

#### **Manfaat Praktis**

- a. Bagi Universitas

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai perbendaharaan perpustakaan Universitas untuk kepentingan penelitian Pendidikan Agama Islam yang lebih umum.

b. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi dalam usaha pencapaian optimalisasi pendidikan di sekolah dan merumuskan serta mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan kualitas sekolah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini di samping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir dalam program S2 (S2) Program Studi Magister Penelitian Agama Islam, juga diharapkan mampu menambah keilmuan bagi peneliti dalam semua hal.

**E. Penegasan Istilah**

**1. Model Pembelajaran Daring ( Online )**

Metode pembelajaran daring merupakan penggunaan metode belajar mengajar yang bertujuan untuk efektifitas pembelajaran, yang dilakukan dengan metode pembelajaran secara langsung dan secara online. Oleh karena itu diperlukan metode atau cara yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

**2. Aplikasi *google classroom***

*Google classroom* merupakan aplikasi yang berbasis jaringan internet yang pada saat ini yang merupakan salah satu media pembelajaran dalam jaringan atau yang dikenal dengan *online* ( Daring). *Google classroom* menjadi salah satu saran dalam pembelajaran pada masa wabah *covid-19* saat ini. Adanya wabah *covid-19*, serta

berkembangnya teknologi menjadi salah satu solusi untuk menghadapi pembelajaran yang dilaksanakan secara *online*.

### 3. Pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam merupakan pembelajaran yang berfokus pada aspek spritual dan aspek kognitif untuk meningkatkan keyakinan bahwa pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam untuk membentuk keshalihan dan kualitas pribadi. Pendidikan Agama mampu menjadikan peserta didik sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa .Pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, Jadi dalam Pendidikan Agama Islam tidak terfokus pada aspek kognitif saja namun juga terfokus pada aspek spiritual.



## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran daring di SMP Kartika IV-8 Kota Malang dengan memanfaatkan beberapa macam jenis aplikasi seperti *whatsapp*, *google form*, *google meet* dan *kine master* untuk membuat video pembelajaran. guru membuat video pembelajaran dan mengirimkan ke aplikasi *whatsapp* agar siswa dapat membuka kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut dan mempelajarinya ulang. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran daring satu lembar sesuai dengan anjuran pemerintah, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya melalui aplikasi *google classroom*, *google meet*, atau *google form* saja. Evaluasi yang diberikan juga dapat berbentuk lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan di kumpulkan langsung ke sekolah.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran daring terdapat beberapa kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, pertama yang dilakukan adalah pengecekan kesiapan siswa melalui aplikasi pembelajaran seperti *Google Classroom* dan *group Whatsapp* dengan memberi salam. Kemudian kegiatan inti, guru memberikan latihan kepada siswa melalui materi berupa PDF, Video Pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada kesulitan. Yang terakhir kegiatan penutup, guru menutup dengan menginformasikan jadwal pengumpulan tugas yang sudah diberikan dan memotivasi siswa agar tetap semangat. Adapun kendala yang pembelajaran daring pada mata pembelajaran pendidikan agama

Islam adalah siswa banyak yang tidak mengerjakan tugas, jika dilihat dari sekitar 10 % siswa yang tidak mengerjakan tugas.

3. Evaluasi pembelajaran daring dalam mata pelajaran PAI yang dilakukan guru adalah, dengan dikirimkan tugas melalui aplikasi *Google Classroom* dan tidak jarang kadang menggunakan *Whatsapp*, *Google Form*, *Zoom*, dan *Google Meet*. Untuk mengisi tugas yang telah diberikan. Dari penugasan yang telah diberikan dapat dilihat dari kecapaian pembelajaran yang tidak efektif dan tidak berhasil karena siswa ada beberapa yang tidak mengerjakan tugas, sehingga nilai keterampilan dan sikap belum mencapai taraf ketercapaian berhasil daripada pembelajaran normal biasanya.

## B . SARAN

Saran yang terkait dalam pembelajaran daring adalah sebagai berikut :

1. Kepada peserta didik, agar tetap selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.
2. Kepada guru, agar tetap selalu membimbing dan mendampingi dengan sabar serta membuat video pembelajaran semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.
3. Kepada para orang tua, agar tetap selalu mendampingi dan selalu memberikan dorongan kepada anaknya untuk selalu bersemangat dalam proses pembelajaran secara daring.